



ABSTRAK

ANALISIS FRAMING ROBERT N. ENTMAN MENGENAI I WAYAN AGUS SUARTAMA ALIAS AGUS BUNTUNG TERKAIT TERSANGKA KASUS RUDAPAKSA PADA MEDIA VIVA.CO.ID DAN SUARA.COM PADA BULAN DESEMBER 2024 – FEBRUARI 2025

Tubagus Arief Shofi Yuddin
5181711055

Pelitiaan ini bertujuan untuk menganalisis pemberitaan media terkait kasus rudapaksa yang melibatkan I Wayan Agus Suartama dengan menggunakan metode framing yang dikembangkan oleh Robert N. Entman. Metode ini menekankan pada empat elemen utama dalam bingkai media, yaitu: define problems, diagnose causes, make moral judgment, dan suggest remedies. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis isi terhadap beberapa berita dari media daring nasional yang memberitakan kasus tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media cenderung membingkai kasus ini dengan menekankan sisi kriminalitas pelaku dan penderitaan korban, namun terdapat perbedaan dalam cara media mendefinisikan masalah, menentukan penyebab, serta memberikan penilaian moral dan solusi. Beberapa media fokus pada identitas pelaku sebagai ASN, sedangkan lainnya lebih menyoroti proses hukum dan perlindungan terhadap korban. Framing yang digunakan media berperan penting dalam membentuk opini publik dan dapat mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap pelaku, korban, serta institusi yang terkait. Penelitian ini merekomendasikan perlunya standar etika pemberitaan kasus kekerasan seksual agar informasi yang disampaikan lebih berimbang dan berpihak pada korban

Kata Kunci: Framing, Robert N. Entman, Rudapaksa, Media, Kekerasan Seksual

ABSTRACT

FRAMING ANALYSIS OF ROBERT N. ENTMAN ON I WAYAN AGUS SUARTAMA ALSO KNOW AS AGUS BUNTUNG AS A SUSPECT IN A RAPE CASE IN VIVA.CO.ID AND SUARA.COM DECEMBER 2024 - FEBRUARY 2025

Tubagus Arief Shofi Yuddin
5181711055

This study aims to analyze media coverage of the rape case involving I Wayan Agus Suartama using Robert N. Entman's framing theory. Entman's model focuses on four key elements: defining problems, diagnosing causes, making moral judgments, and suggesting remedies. The research adopts a qualitative approach by conducting content analysis on several online news articles from national media outlets that reported the case. The findings reveal that the media generally framed the case by highlighting the criminal act of the perpetrator and the victim's suffering. However, there are variations in how the media define the problem, identify the cause, provide moral evaluations, and proposing solutions. Some media emphasize the perpetrator's status as a civil servant, while others focus more on the legal process and victim protection. The framing used by the media plays a crucial role in shaping public opinion and can influence society's perception of the perpetrator, the victim, and the institutions involved. This study recommends the establishment of ethical standards in reporting sexual violence cases to ensure more balanced and victim-centered information delivery.

Keywords: *Framing, Robert N. Entman, Rape, Media, Sexual Violence*

